

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan hal yang sangat strategis dan penting untuk dikaji, karena Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem perencanaan dan pengendalian internal, yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi dan prosedur akuntansi manajemen dalam memecahkan masalah. Sebagaimana Hariyanto, S. menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menganalisis seluruh sistem informasi yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Dan juga digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, seperti sistem pendukung keputusan, sistem pakar, sistem informasi eksekutif dan sistem administrasi akademik.<sup>1</sup>

Agustin, H. menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen dalam perspektif Islam merupakan proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan jujur berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist untuk dapat digunakan dalam membuat keputusan. Disini dijelaskan bahwa terdapat perbedaan sistem informasi manajemen berdasarkan syariah dengan konvensional. Perbedaan tersebut terutama pada perencanaan dan pengambilan rujukan dan dasar dalam mencari sumber informasi yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sedangkan SIM konvensional mencari rujukan pada para ahli dan pakar dibidangnya yang semuanya berdasarkan akal fikiran mereka.<sup>2</sup> Sistem informasi manajemen juga sebagai solusi efektif untuk manajemen informasi yang dikembangkan menggunakan metode *prototype* dan *Unified Modeling Language* (UML) menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen yang dikembangkan mendapatkan nilai kelayakan 100% untuk dikembangkan, sebagaimana tujuan

---

<sup>1</sup>Hariyanto,S.(2016).*SistemInformasiManajemen*. Publiciana, 9(1),80-85.

<sup>2</sup> Agustin, H. (2018). Sistem informasi manajemen menurut prespektif islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63-70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)

dari sistem informasi manajemen yaitu (1) menyediakan suatu informasi untuk pengambilan suatu keputusan; (2) menyediakan suatu informasi yang dipergunakan didalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan; dan (3) menyediakan suatu informasi yang dipergunakan didalam suatu perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan yang lainnya yang diinginkan oleh manajemen.<sup>3</sup>

Sistem Informasi Manajemen saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat yaitu berbasis *website*, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, meminimalisir kesalahan dalam pengimputan data secara *online* maupun *offline* dan meningkatkan kinerja produktifitas manusia. Salah satu dampak dari teknologi informasi yaitu munculnya berbagai jenis sistem aplikasi berbasis elektronik, seperti: *e-commerce*, *e-education*, *e-government*. Wiliam dan Sawyeer berpendapat bahwa “perkembangan ini memacu suatu strategi baru kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini dikenal dengan *e-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik”, oleh karena itu, sistem informasi manajemen berbasis *website* menjadi sangat penting dalam berbagai bidang.<sup>4</sup>

Sistem informasi manajemen berbasis *website* merupakan suatu sistem teknologi yang digunakan untuk mengolah data sehingga menghasilkan sebuah informasi. Tanpa adanya data yang dikelola, informasi ini tidak terbentuk. Proses pengolahan data mulai dari mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan hingga memanipulasi data dalam berbagai cara yang kemudian menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat dan tepat waktu sehingga bisa digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan, pemerintahan dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Teknologi yang digunakan yaitu seperangkat komputer, sistem jaringan, dan teknologi

---

<sup>3</sup>Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web*. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 8-14. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.128>

<sup>4</sup>Juhriyansyah dalleh, Akrim, and Baharuddin, *Pengantar Teknologi Informasi*, 2020 <[http://eprints.ulm.ac.id/9247/1/Buku\\_Pengantar\\_Teknologi\\_Informasi.pdf](http://eprints.ulm.ac.id/9247/1/Buku_Pengantar_Teknologi_Informasi.pdf)>.

telekomunikasi.<sup>5</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Uno dan Lamatenggo bahwa “pada era teknologi informasi yang sanggup bertahan hanya mereka yang berorientasi ke depan, yang mampu mengubah pengetahuan menjadi kebijakan yang dapat mengarahkan mereka pada suatu kehidupan yang layak dan bermakna.”<sup>6</sup>

Kemajuan sistem informasi manajemen berbasis *website* yang semakin pesat yang diikuti dengan kesadaran masyarakat mengharuskan suatu Negara untuk meningkatkan fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan manusia tersebut. Salah satu fasilitas yang harus disediakan adalah penyediaan jaringan *interconnection network* (internet). Penyediaan fasilitas internet yang digunakan pada suatu sistem informasi berbasis *website* memberikan banyak manfaat bagi manusia, salah satunya yaitu kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi manajemen berbasis *website* yang ditunjang dengan penyediaan internet sangat bermanfaat di berbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Setiap sektor pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan operasional dalam menghasilkan suatu informasi. Setelah adanya sistem informasi harus diperhatikan dari segi pemanfaatan dan pengamanan yang tepat, agar hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan yang memenuhi kebutuhan pengguna teknologi itu sendiri. Sebagaimana Uno dan Lamatenggo menyatakan bahwa “teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan”<sup>7</sup>. Salah satu tuntutan era globalisasi dalam dunia pendidikan adalah adanya pengelolaan sekolah yang memanfaatkan sebuah sistem informasi dan teknologi berbasis *website*. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa untuk mencapai standar nasional pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang

---

<sup>5</sup> Fahrul Alfiansyah, Fakultas Sains, and Dan Teknologi, ‘Mengenai Komponen Sistem Informasi Manajemen’, *Jurnal Sistem Informasi Manajemen* No, 1.1 (2021), 1–11.

<sup>6</sup> Uno dkk, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara: 2014) h.92

<sup>7</sup> Uno dkk, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara: 2014) h. 60

memadai termasuk penggunaan sistem informasi manajemen berbasis *website* dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis *website* di sekolah yang memanfaatkan teknologi membutuhkan aplikasi internet yang bisa dijadikan sebagai wadah penyedia informasi dan penyimpanan data sekolah. Aplikasi *website* yang saat ini banyak digunakan sebagai sumber informasi. Hariyanto menyatakan bahwa “*Website* yang merupakan salah satu media penyampaian informasi dan publikasi yang mudah diakses dari mana saja, kapan saja tanpa terbatas oleh wilayah geografis yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah”<sup>8</sup>. *Website* sekolah ini berisi data-data yang meliputi profil sekolah, identitas dari seluruh pihak, agenda kegiatan yang dilakukan sekolah, galeri foto dan video dari kegiatan yang telah dilakukan serta informasi- informasi penting yang selalu *update*. Penggunaan *website* ini juga memberikan kemudahan bagi seluruh pihak sekolah, seperti pengelolaan data yang terorganisir, pengaksesan data yang lebih cepat, dan penyampaian informasi yang lebih detail, khususnya pengelolaan administrasi.<sup>9</sup> Dengan demikian sistem informasi manajemen berbasis *website* dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi sekolah seperti informasi tentang profil sekolah, identitas sekolah, program sekolah, agenda sekolah, galeri foto, video serta informasi-informasi penting dapat cepat di *update*.

Namun fakta di lapangan menunjukkan hal yang berbeda, yaitu masih banyak sekolah-sekolah yang belum tertib pengelolaan administrasi, seperti masih sulit mencari profil sekolah, identitas sekolah, program sekolah, agenda sekolah, galeri foto, video serta informasi-informasi penting berbasis *website*. Dikarenakan masih terdapat sekolah-sekolah yang belum menerapkan sistem informasi manajemen berbasis *website*. Sebagaimana data yang diperoleh dari Dapodik *online* menunjukkan bahwa ada 61 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Bengkulu, dimana hanya 6 SMP yang telah memiliki *website* sekolah resmi. Hal

---

<sup>8</sup> Agus Hariyanto, *Membuat Aplikasi Computer Based Test dengan PHP.MySQL dan Bootstrap* (Yogyakarta: Andi: 2015) h. 2

<sup>9</sup> Khairiah, K., Mubaraq, Z., Asmendri, A., Hendriani, S., Musa, D. T., & Sihombing, A. A. (2022). Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(3), 726-739.

ini membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi dengan memanfaatkan *website* sekolah masih kurang dan penggunaan *website* sekolahnya juga belum maksimal karena dari 6 *website* sekolah yang aktif, hanya ada 1 *website* yang memberikan informasi *terupdate*. Hal ini merupakan salah satu kekurangan sistem pendidikan yang terdapat di kota Bengkulu.<sup>10</sup>

Hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, bahwa terdapat salah satu SMP di Kota Bengkulu yang belum memiliki *website* sekolah yaitu SMPIT Baitul Izzah Bengkulu.<sup>11</sup> Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala SMPIT Baitul Izzah Bengkulu pada tanggal 17 desember 2022 di peroleh gambaran bahwa belum ada sistem informasi manajemen berbasis *website* sekolah yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh pihak sekolah. Termasuk pendataan guru dan pegawai, pendataan informasi mengenai sekolah, pendataan manajemen administrasi sekolah yang membutuhkan sebuah sistem yang bisa dikelola dengan cepat sehingga tidak terjadi penumpukan data. Selain itu, penyampaian informasi penting lainnya masih sebatas pengumuman yang dipasang di papan pengumuman sekolah, sehingga proses penyampaian informasi menjadi lambat.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; Desain Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis *Website* Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu. Penelitian ini diharapkan setelah didesain sistem informasi manajemen berbasis *website*, sehingga sekolah mampu memberikan kemudahan dalam *update* informasi terbaru yang dibutuhkan masyarakat, serta kelancaran dalam menyampaikan informasi yang terbaru, akurat, dan cepat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (2022), *Data Pokok Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu dengan Sistem Informasi*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>

<sup>11</sup> Hasil Observasi Sabtu 17 Desember 2022

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala SMPIT Baitul Izzah Bapak Choirul, S.Pdi.I pada hari Sabtu 17 Desember 2022

1. Sistem informasi manajemen berbasis *website* di SMPIT Baitul Izzah belum diterapkan;
2. Belum ada *website* sekolah yang berisi data-data penting yang *terupdate*;
3. Belum ada *website* yang memuat profil, dan identitas sekolah;
4. Belum ada *website* yang membeikan informasi tentang agenda dan kegiatan yang dilakukan sekolah;
5. Galeri foto dan video dari kegiatan yang telah dilakukan serta informasi-informasi penting belum *update* secara *online*;
6. Kegiatan administrasi sekolah seperti mengelolah data ekskul, penerimaan siswa baru belum *update* secara *website*;
7. Minat bagi calon peserta didik rendah karena kurangnya media informasi PPDB dan prestasi SMPIT Baitul Izzah Bengkulu sebagai media untuk mempublikasi beragam prestasi yang sebelumnya pernah diraih oleh para siswa didik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Sistem informasi manajemen berbasis *website* untuk mengelola data administrasi sekolah seperti: profil sekolah, identitas sekolah, program sekolah, agenda sekolah, galeri foto sekolah, video serta informasi-informasi penting sekolah berbasis *website*.
2. Penelitian tentang sistem informasi manajemen berbasis *website* ini menggunakan metode *Research and Development*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan administasi berlangsung di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu?

2. Bagaimana mendesain Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis *website* di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu?
3. Apakah desain Sistem Informasi Manajemen berbasis *website* dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu valid, praktis dan efektif?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memetakan dan mendeskripsikan pengelolaan administrasi yang berlangsung di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu.
2. Untuk membuat atau mendesain Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Website* di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu.
3. Untuk menganalisis Desain Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Website* dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi di SMPIT Baitul Izzah Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu karya ilmiah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan sistem informasi sekolah berbasis *website*.

- a. Sebagai bahan bacaan bagi para peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang sistem informasi sekolah berbasis *website*.
- b. Menambah wawasan dan memperkaya kajian tentang sistem informasi sekolah berbasis *website*.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti, sehingga kedepannya peneliti

memiliki motivasi kerja yang tinggi serta memiliki kedisiplinan yang baik dalam menjalankan suatu pekerjaan.

b. Bagi sekolah

Memberikan kemudahan akses informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu Pendidikan dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitaian ini, penulis Menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab bagian yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan hipotesis penulisan.

BAB II Kajian Teori. Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian yang relavan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sunjek dan objek dan partisipan dalam penelitian, peranan dan posisi peneliti, setting penelitian, desain penelitian, instrument penelitian, teknik Analisa penelitian, dan indikator keberhasilan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran.